

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah peneliti, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen pembelajaran maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Implementasi kurikulum berbasis karakter pada mata pelajaran IPA di SMP Islam Cendekia Muda di fokuskan pada penelitian aspek *input*, *process* dan *output*. Ketiga aspek tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penerapan suatu kurikulum. Khusus pada penelitian ini penggalan ketiga aspek tersebut dibatasi pada instrumen penelitian yang dibuat dengan mengacu pada berbagai sumber rujukan hasil penelitian, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Aspek *input* yang diteliti meliputi guru, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan. Guru, merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari implementasi kurikulum. Kompetensi guru merupakan hal yang sangat diperhatikan di SMP Islam Cendekia Muda, hal ini terlihat dari berbagai rangkaian pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru dilakukan secara berkala oleh yayasan yang manaungi SMP Islam Cendekia Muda dengan menghadirkan narasumber dari internal yayasan. Pelatihan atau *training* ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu *induction training* (dilakukan saat bergabung dengan sekolah Cendekia Muda), *in house training* (dilakukan setiap awal semester), *learning community* (dilakukan setiap pekan) dan *Correct* (dilakukan 2-3 kali dalam satu semester). Semua pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi guru, khususnya memahami visi dan misi sekolah, serta prinsip kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di sekolah. Peserta didik merupakan bagian dari aspek *input* yang tidak terpisahkan dari implementasi kurikulum. Peserta didik di sekolah ini memiliki latar belakang yang berbeda. Semua program dan kegiatan yang dilaksanakan di SMP Islam Cendekia Muda memiliki muatan pelajaran dan juga fokus pada peningkatan karakter peserta didik. Seluruh program dan

pembiasaan yang dilakukan peserta didik mengacu pada pembentukan karakter peserta didik. Pada mata pelajaran IPA, sikap atau karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik diantaranya adalah sikap kritis, syukur, percaya diri, semangat serta bertanggung jawab. Sarana prasarana merupakan bagian dari *input* yang mendukung implementasi kurikulum. SMP Islam Cendekia Muda memiliki sarana prasarana yang lengkap mulai dari ketersediaan kelas yang memadai, lapangan olahraga, perpustakaan, masjid, gedung serba guna dan laboratorium. Hanya saja, kondisi laboratorium kurang memadai sehingga belum dapat dimaksimalkan untuk pembelajaran IPA. Pembiayaan merupakan bagian akhir dari aspek *input* kurikulum yang diteliti. Pembiayaan di SMP Islam Cendekia Muda berasal dari 2 sumber yang berbeda yaitu, Bantuan Operasional Sekolah Pusat (BOSP) dan orangtua murid yang di kelola oleh yayasan. Pengaturan pembiayaan sepenuhnya dikelola satuan pendidikan dengan arahan dan pengawasan oleh pemerintah dan tim keuangan yayasan yang menaungi SMP Islam Cendekia Muda. Seluruh pembiayaan digunakan untuk mendukung semua program sekolah yang mendukung implementasi kurikulum berbasis karakter.

- 3) Aspek proses (*process*) meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Ketiga komponen ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan kelas VIII SMP Islam Cendekia Muda, dan panduan kurikulum yang disusun oleh Yayasan Laju Pendidikan yang menaungi sekolah ini. Panduan kurikulum yang digunakan oleh SMP Islam Cendekia Muda fokus pada peningkatan karakter peserta didik. Guru, merancang kurikulum mulai dari membuat perencanaan pembelajaran, mengimplementasikannya dan melakukan evaluasi. Semua dokumen pembelajaran sudah dibuat sebelum proses pembelajaran dimulai. Dokumen pembelajaran yang disusun oleh guru diantaranya adalah silabus, program tahunan, program semester, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), *worksheet*, hingga soal-soal PTS, PAS, dan PAT. Semua materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an yang menjadi rujukan, dan fokus pada pengembangan karakter yang ingin dicapai. Metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi, seperti presentasi, ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran diawali

dengan pembacaan ayat Al-Qur'an yang erat kaitannya dengan materi IPA yang akan diberikan. Guru mengaitkan ayat Al-Qur'an yang dijadikan rujukan dengan materi IPA, kemudian menyampaikan karakter apa yang diharapkan dapat terstimulus dari materi yang akan disampaikan. Guru, mengakhiri pembelajaran dengan menguatkan karakter yang diharapkan dapat terbentuk. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada peserta didik untuk mengetahui materi yang difahami, dan sekaligus mengetahui sikap atau karakter apa yang dimunculkan dari memahami materi IPA yang diajarkan.

- 4) Aspek *output* atau keluaran kurikulum fokus pada mutu lulusan dan capaian hasil belajar peserta didik. Mutu lulusan dan capaian hasil belajar peserta didik di SMP Islam Cendekia Muda ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan standar nasional, kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA dan panduan kurikulum yang ditetapkan yayasan. Sikap atau karakter tersebut meliputi disiplin, religius, tangguh, tanggung jawab, komunikatif, mandiri, kritis, kreatif, kolaboratif. Sedangkan karakter yang diharapkan dapat dicapai berdasarkan panduan kurikulum sekolah diantaranya adalah *beliefs, right, duties and responsibilities, virtues, prohibitions, manner and atiquette*. Pada penelitian ini, khususnya pada pembelajaran IPA, karakter yang diteliti fokus pada sikap kritis, syukur, percaya diri, semangat serta bertanggung jawab.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang dijabarkan maka penelitian ini dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut.

- 1) Deskripsi hasil penelitian pada aspek masukan (*input*) implementasi kurikulum pada guru, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kesadaran satuan pendidikan akan pentingnya dalam mengelola, mengembangkan serta meningkatkan aspek masukan penunjang keberhasilan implementasi kurikulum, sehingga dapat meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan kurikulum dan program-program sekolah yang direncanakan.
- 2) Deskripsi hasil penelitian pada aspek proses (*process*) implementasi kurikulum yaitu pada pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi acuan penting bagi satuan pendidikan, juga guru dalam merancang program pembelajaran yang memuat

berbagai aspek pendukung pembelajaran yang sesuai dengan visi dan panduan kurikulum yang sudah dibuat agar mencapai keberhasilan dari implementasi kurikulum berbasis karakter.

- 3) Deskripsi hasil penelitian pada aspek keluaran (*output*) kurikulum dilihat dari manfaat yang didapatkan oleh peserta didik, terbentuknya karakter kritis, syukur, percaya diri, semangat, tanggung jawab, sopan dan memiliki adab-adab yang baik dapat menjadi gambaran kolaborasi keseluruhan aspek input dan proses pada kurikulum yang diterapkan. Hal ini menjadikan peserta didik dapat berperan di masyarakat.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan implikasi penelitian yang dijabarkan, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Pembuat Kebijakan

Rancangan kebijakan kurikulum berbasis karakter perlu dikaji lebih lanjut pada satuan pendidikan yang menerapkan pendidikan berbasis karakter, agar tersusun dengan lebih baik dan terarah.

- 2) Bagi Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan atau sekolah perlu lebih memperhatikan kompetensi guru, khususnya kompetensi profesionalisme dan pedagogik agar dapat lebih optimal dalam menerapkan kurikulum di sekolah. Sekolah juga perlu memperhatikan penyediaan sarana prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pembelajaran IPA pada khususnya, hal ini diperlukan untuk mendukung tercapainya kesuksesan implementasi kurikulum berbasis karakter pada mata pelajaran IPA. Proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA sebaiknya dibuat rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang dapat menstimulus pemahaman peserta didik lebih mendalam, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan memaksimalkan penggunaan alat yang dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Rubrik capaian karakter pada pembelajaran IPA juga harus dibuat lebih spesifik, agar guru dan peserta didik dapat mengukur ketercapaian karakter yang diharapkan dari pembelajaran IPA. Sekolah atau satuan pendidikan juga

dapat melakukan evaluasi berkala pada proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih sesuai dengan perencanaan, dan penerapan karakter siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA khususnya dapat lebih konsisten dilaksanakan.

3) Bagi Guru

Guru, sebaiknya mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya dalam pembelajaran, sehingga perencanaan pembelajaran dapat disusun lebih baik dan disesuaikan dengan visi juga panduan kurikulum yang sudah dibuat Yayasan serta sesuai dengan peserta didik sebagai *input* dari kurikulum. Guru, perlu mengembangkan wawasan dan konsisten mengikuti pelatihan juga pembimbingan yang diselenggarakan oleh sekolah dan Yayasan guna memahami prinsip kurikulum yang diterapkan di sekolah. Guru juga perlu konsisten menguatkan karakter peserta didik serta melakukan pengecekan secara kontinyu baik dalam pemberian materi pelajaran ataupun dalam keseharian untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakter yang sesuai dengan target yang diharapkan sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru adalah adanya pelatihan, workshop atau seminar terstruktur yang fokus pada peningkatan kompetensi guru. Workshop atau seminar ini sebaiknya melibatkan narasumber atau pakar yang memahami kompetensi guru dikaitkan dengan prinsip kurikulum yang dijadikan rujukan di satuan pendidikan tersebut.

4) Bagi Penelitian selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui gambaran lebih mendalam dari implementasi kurikulum berbasis karakter pada mata pelajaran IPA di jenjang SMP, selain karakter kritis, syukur, percaya diri, semangat dan bertanggung jawab.